

JPPPAUD MEI 2018 ISSN:
VOLUME 5 NOMOR 1 HALAMAN 1-80 2355-830X



JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



JPPPAUD MEI 2018 ISSN:
VOLUME 5 NOMOR 1 HALAMAN 1-80 2355-830X



JPPPAUD
JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 5 Nomor 1, Mei 2018

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan kajian
tentang Pendidikan Anak Usia Dini

- Penanggung Jawab : Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.
- Redaktur : Atin Fatimah, M.Pd.
- Penyunting : 1. Dr. Cucu Atikah, M.Pd.
2. Ratih Kusumawardani, M.Pd.
3. Laily Rosidah, M.Pd.
4. Kristiana Maryani, M.Pd.
5. Rr. Dina Kusuma Wardhani, M.Pd.
- Desain Grafis : Dr. Luluk Asmawati, M.Pd.
Sekretariat : 1. Dr. Siti Khosiah, M.Pd.
2. Tri Sayekti, M.Pd.
3. Fahmi, M.Pd.
- Mitra bebestari : 1. Yuli Kurniawati Sugiyono Pranoto, S.Psi., M.A., Ph.D.
(Universitas Negeri Semarang)
2. Pupung Puspa Ardini, M.Pd.
(Universitas Negeri Gorontalo)

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP UNTIRTA**

Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan Serang
Telepon (0254)280330 Fax (0254) 281254
Email: jpp.paud@untirta.ac.id

KETENTUAN PENULISAN JPPPAUD FKIP UNTIRTA

1. Naskah belum pernah dimuat atau dipublikasikan di jurnal cetak atau online manapun.
2. Naskah diketik menggunakan huruf TNR (Times New Roman) ukuran font 12 pt, spasi 1,5, kertas A4 dengan batas tepi 2cm untuk setiap tepi dan naskah yang dikirim 10 s.d. 15 halaman.
3. Naskah *softcopy* dikirim melalui email: **jpp.paud@untirta.ac.id** dan naskah *hardcopy* dikirim ke Sekretariat Jurusan PAUD FKIP Untirta.
4. Naskah yang diterima akan melalui proses peninjauan (*review*) oleh Tim *Reviewer* ahli sebidang. Jika diperlukan, naskah akan melalui proses revisi. Redaksi berwenang untuk menerima, menolak, dan menyarankan kepada penulis untuk melakukan perbaikan naskah.
5. Naskah yang dikirim meliputi tulisan tentang kebijakan, penelitian, pemikiran, kajian, analisis, dan *review*/teori/konsep/metodologi, resensi buku baru dan informasi lain yang secara substansi berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Setiap tulisan harus disertai: (a) Abstrak, (b) kata kunci, (c) identitas pengarang tanpa gelar akademik, (d) pendahuluan: latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, (e) kajian teoritik, (f) metode penelitian, (g) hasil penelitian, (h) pembahasan, (i) kesimpulan, (j) saran, dan (k) daftar pustaka.
7. Struktur hasil penelitian dengan sistematika persentase:
 - a. Judul idealnya tidak melebihi 12 kata yang menggunakan Bahasa Indonesia, 10 kata yang menggunakan Bahasa Inggris.
 - b. Identitas penulis (baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: Prodi/Jurusan/Instansi. Baris ketiga: alamat email dan nomor HP.
 - c. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ditulis secara gamblang, utuh, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dan dibuat dalam satu paragraf.
 - d. Kata kunci dipilih secara cermat sehingga mampu mencerminkan konsep yang dikandung artikel terkait untuk membantu peningkatan keteraksesan artikel yang bersangkutan.
 - e. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian).
 - f. Kajian teoritik dan penelitian relevan 15% (teori sesuai variabel, dan hasil penelitian relevan).
 - g. Metodologi Penelitian 10% (Rancangan Model, Sampel/Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data).
 - h. Simpulan dan Saran 15%.
 - i. Daftar Pustaka 5%.

8. Naskah artikel pemikiran, kebijakan, analisis dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Kajian Teoritik dan Pembahasan 60% (teori sesuai variabel, pembahasan).
 - d. Simpulan dan Saran 20%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
9. Naskah resensi buku dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Isi dan Pembahasan 70% (Menginformasikan bagian-bagian penting dari buku yang direSENSI, kelebihan dan kelemahan buku, membandingkan teori/konsep yang ada dalam buku tersebut dengan teori/konsep dari sumber-sumber lain).
 - d. Simpulan dan Rekomendasi 10%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
10. Tabel/gambar/grafik diberi nomor urut sesuai dengan pemunculannya.
11. Isi tulisan sepenuhnya tanggung jawab penulis.
12. Naskah dicetak dalam format warna hitam putih.

**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 5 Nomor 1, Mei 2018

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan
kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

- 1** MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI METODE BER CERITA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
Eneng Hemah, Tri Sayekti, dan Cucu Atikah
- 15** PENINGKATAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA KARTU HURUF (Penelitian Tindakan pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Assa'dah Serang-Banten)
Mutia Nanda Herlina, Atin Fatimah, dan Fahmi
- 27** PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI AWAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KECAMATAN CIBALIUNG
Novitasari, Alis Triena Permanasari, dan Tri Sayekti
- 37** *FINGER PAINTING* DALAM MENSTIMULASI KECERDASAN JAMAK PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN (Studi Kualitatif di KB-TK Batik PPIP Pekalongan)
Oktarina Dwi Handayani

- 51** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA *BIG BOOK* (Penelitian Tindakan untuk Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Panggarangan Lebak Banten)
Panesa Erniawati dan Isti Rusdiyani
- 59** PENGARUH TEKNIK JARIMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ULIL ALBAB KECAMATAN WALANTAKA KOTA SERANG PROVINSI BANTEN.
Ratu Yustika Rini dan Isti Rusdiyani
- 71** PERBEDAAN KEMANDIRIAN ANAK DITINJAU DARI SUBYEK PENGASUHAN ORANGTUA DAN KAKEK-NENEK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
Rin Rin Fauziah, Ratih Kusumawardani, dan Kristiana Maryani

PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI AWAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KECAMATAN CIBALIUNG

Novitasari

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
ovinovitta@gmail.com

Alis Triena Permanasari

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
triena@untirta.ac.id

Tri Sayekti

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
tri_sayekti@untirta.ac.id

ABSTRACT

Literacy of early childhood is a capability possessed by children related to the ability to read and write. One way to stimulate children's early literacy is to use big book media. This study used descriptive study with cross sectional approach. Sampling technique used was multi stage sampling that is cluster sampling technique, proportionate sampling, and random sampling with samples of 56 children aged 5-6 years in 4 PAUD institutions in Cibaliung Sub-district. Technique of collecting data through survey. Data analysis technique using Spearman Rank bivariate analysis (r_s). The results showed the correlation coefficient between big book media with initial literacy ability of (r_s) 0,828. Hypothesis testing obtained t count equal to 2.057 > t table of 2.00488 and obtained the coefficient of determination of 0.685. So it can be concluded that there is a positive and significant influence between the big book media on the ability of early literacy of children aged 5-6 years at early childhood institutions in Cibaliung District. Big influence given big book media on initial literacy ability equal to 68,5%.

Keywords: big book media, early literacy ability, children aged 5-6 years

ABSTRAK

Literasi anak usia dini merupakan kemampuan yang dimiliki oleh anak terkait dengan kemampuan membaca dan menulis. Salah satu cara menstimulasi literasi awal anak adalah dengan menggunakan media *big book*. Penelitian ini menggunakan studi *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *multi stage sampling* yaitu teknik *cluster sampling*, *proportionate sampling*, dan *random sampling* dengan sampel 56 anak usia 5-6 tahun pada 4 lembaga PAUD di Kecamatan Cibaliung. Teknik pengumpulan data melalui survei (*survey*). Teknik analisis data menggunakan analisis bivariat *Spearman Rank* (r_s). Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi antara media *big book* dengan kemampuan literasi awal sebesar (r_s) 0,828. Pengujian hipotesis diperoleh *t hitung* sebesar 2,057 > *t tabel* sebesar 2,00488 dan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,685. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media *big book* terhadap kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun pada lembaga PAUD di Kecamatan Cibaliung. Besar pengaruh yang diberikan media *big book* terhadap kemampuan literasi awal sebesar 68,5%.

Kata kunci: media *big book*, kemampuan literasi awal, anak usia 5-6 tahun

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masa kanak-kanak awal merupakan masa kritis bagi perkembangan anak, dimana potensi anak berkembang pesat di masanya dan berdasarkan riset terkini diyakini sangat menakutkan. Anak usia dini didefinisikan pula sebagai kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Pada masa tersebut disebut juga masa emas (*golden age*), karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat dan tidak tergantikan di masa yang akan datang. Masa dimana seorang pendidik anak harus benar-benar memberikan pengajaran dan pengasuhan yang positif untuk membentuk karakter anak dengan baik. Dalam UU No. 23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 tentang

Perlindungan Anak dinyatakan bahwa "Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya".

Salah satu kecerdasan yang harus dikembangkan oleh anak adalah kecerdasan linguistik (*word smart*). Kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengolah kata, baik secara lisan maupun tertulis. Seperti yang kita ketahui bahwa kecerdasan linguistik atau kecerdasan bahasa sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Bahasa merupakan sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Contohnya, untuk berinteraksi dengan orang lain secara verbal dan non-verbal, sebelum bisa membaca sese-

orang harus dapat berbicara secara jelas untuk dapat dipahami oleh lawan bicara.

Literasi anak usia dini merupakan kemampuan yang dimiliki oleh anak terkait dengan kemampuan membaca dan menulis. Pengenalan literasi awal pada anak usia dini dilakukan dengan cara yang menyenangkan sehingga anak tidak merasa jenuh, untuk belajar sesuatu hal yang bermakna bagi eksistensinya. Membaca merupakan proses mengartikan kumpulan-kumpulan huruf/ simbol yang tersusun rapih menjadi sebuah kata atau tulisan yang mempunyai makna. Sedangkan menulis merupakan keterampilan yang menghasilkan lambang bunyi, sebuah proses berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis dan pembacanya. Salah satu prinsip pembelajaran literasi awal untuk anak usia dini bagaimana agar anak tertarik dalam kegiatan membaca dan menulis sehingga kegiatan ini menjadi kegiatan yang menyenangkan. Jika anak sudah memiliki rasa senang membaca dan menulis anak akan lebih mudah untuk dibimbing dalam kegiatan belajar literasi yang lebih kompleks. Kegemaran literasi ini akan lebih tepat bila sudah ditanamkan sejak dini, sehingga kegiatan membaca dan menulis bukan lagi menjadi suatu beban melainkan suatu kebutuhan.

Ketika anak mendapatkan stimulasi, pastikan anak sudah melalui perkembangan sebelumnya. Salah satu cara menstimulasi literasi awal anak adalah dengan menggunakan media *big book*. Ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian ini berawal dari penga-

matan peneliti melihat minat membaca dan menulis anak yang kurang aktif saat mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas. Anak-anak merasa kurang tertarik dengan kegiatan yang berkaitan dengan membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil survei dari UNESCO (*United Nations of Educational, Scientific, and Cultural Organization*) Pada tahun 2013 mengungkapkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia tergolong rendah dan memprihatinkan. Sesuai dengan hasil indeks nasional, indeks minat baca di tanah air ternyata hanya mencapai 0,01%. Dibandingkan dengan rata-rata indeks baca negara maju yang berada di antara angka 0,45% hingga 0,62%. Di antara negara-negara di kawasan Asia lainnya pun semangat membaca warga negara Indonesia tergolong minim. Minimnya minat baca akan berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia dan dengan kualitas diri yang lebih rendah bila dibandingkan dengan bangsa lain tentu tidak akan mudah bersaing pada dunia yang semakin global.

Berkaitan dengan fakta di atas masih ada anak yang mengalami status kesulitan mengenal huruf, kesulitan menulis dan kesulitan membaca serta kurangnya penggunaan media yang efektif bagi anak. Peneliti memandang perlu adanya suatu penelitian untuk mengetahui tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran yang digunakan dengan kemampuan literasi awal anak 5-6 tahun. Peneliti memfokuskan kajian pada "Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampu-

an Literasi Awal Anak Usia 5-6 Tahun Pada Lembaga PAUD di Kecamatan Cibaliung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah disusun sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh media *big book* dalam mengembangkan kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun pada lembaga PAUD di Kecamatan Cibaliung?”

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian disusun sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun pada lembaga PAUD di Kecamatan Cibaliung

B. KAJIAN TEORITIS

1. Anak Usia Dini

Menurut Sujiono (2012: 6) anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Hal di atas sejalan dengan pendapat Suyadi (2013: 2) yang menyatakan bahwa anak usia dini adalah Anak yang sedang berada dimasa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat menentukan bagi anak untuk masa depannya, atau disebut juga sebagai masa keemasan (*the golden age*) sekaligus periode yang sangat krisis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Anak usia dini berada dalam

proses perkembangan (*development*), sebagai perubahan yang dialami oleh setiap manusia secara individual, dan berlangsung sepanjang hayat mulai dari masa konsepsi sampai meninggal dunia. (Mulyasa, 2012: 16). Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya (Idris, 2014: 16).

2. Pengertian Literasi

Istilah literasi secara tradisional dapat dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis dalam pribadi seseorang yang terlepas dari anggota masyarakat (Sumarwan, 2016: 1-2). Menurut Neufeldt dalam Sumarwan (2016: 1) menyatakan bahwa literasi dalam kamus *Webster's New World Collage Third Edition* adalah keadaan atau kualitas menjadi berpengetahuan tertentu, (a) kemampuan untuk membaca dan menulis, (b) kemampuan pengetahuan atau kemampuan. Menurut Abidin (2015: 49) literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berfikir kritis tentang ide-ide. Literasi pada anak-anak muncul seiring dengan interaksinya dengan dunia luar sejak pertama kali ia dilahirkan (Sumarwan, 2016: 5). Menurut Levey & Polirstok dalam Sumarwan (2016: 7) anak mendengar permainan kata, cerita, lagu dan sajak merupakan bahan dasar untuk kemunculan literasi awal mereka. Kemunculan literasi awal menurut

Diehl dalam Sumarwan (2016: 7) literasi awal anak mengacu pada pengetahuan, kemampuan, dan sikap tentang membaca dan menulis sebelum mereka memasuki sekolah formal. Menurut Jackman (2012: 81), kemunculan literasi pada anak-anak adalah proses pengembangan kesadaran tentang membaca dan menulis sebelum mereka benar-benar dapat membaca atau menulis. Kemunculan literasi pada anak terjadi sebagai pengembangan kesadaran dan kesiapan anak dalam kegiatan membaca dan menulis sebelum anak mampu melakukan membaca dan menulis secara benar, pada prosesnya kesiapan dari diri anak maupun orangtua untuk dapat konsisten pada saat mengenalkan dan mempelajari literasi.

3. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana (Dalman, 2011: 3). Menurut Barrs menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medinya (Barrs dalam Suparno dan Yunus, 2008: 1-3). Dalam kegiatan menulis bukan hanya mampu membuat huruf yang telah terbentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf atau wacana, menulis juga merupakan kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang di-

pahami oleh seseorang sehingga proses yang melibatkan kognitif dapat memperoleh pesan secara benar dan utuh dapat diterima.

4. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Tarigan dalam Dalman, 2008: 5). Menurut Dalman (2013: 5) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana tetapi membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/ tanda/ tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Sedangkan menurut Damaianti dalam Harras, dkk. (2003: 3) mengemukakan bahwa membaca merupakan hasil interaksi antara persepsi terhadap lambang-lambang yang mewujudkan bahasa melalui keterampilan berbahasa yang dimiliki pembaca dan pengetahuannya tentang alam sekitar.

5. Media *Big Book*

Media *big book* merupakan media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Buku dengan ukuran besar ini biasanya untuk anak kelas rendah. Agar dalam proses pembelajaran, di dalamnya terjadi kegiatan

membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid. Dalam media *big book* ini, di dalamnya memiliki karakteristik khusus, seperti penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik. Menurut Suyanto (2009: 104) *big book* merupakan media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru, buku dengan ukuran besar ini biasanya untuk anak kelas rendah dan di dalamnya ditulis wacana sederhana, Karges dalam Solehuddin (2007: 41) *big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan yang memiliki "kualitas khusus". Adapun menurut pendapat Sumarwan (2016: 105) *big book* atau buku besar dapat juga disebut buku jumbo, *big book* hadir tambahan ilustrasi teks-besar, memungkinkan guru untuk berbagi buku dengan sekelompok anak-anak begitu mudah.

C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cibaliung, Kabupaten Pandeglang-Banten, tepatnya di TK Islam Al-Amanah, TK Pembina Kecamatan Cibaliung, RA Al-Hidayah, dan PAUD As-Salam pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 bulan Agustus hingga September 2017. TK Islam Al-Amanah, TK Pembina Kecamatan Cibaliung, RA Al-Hidayah, dan PAUD As-Salam di pilih dengan menggunakan teknik *simple cluster sampling* sebagai tempat penelitian.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 56 anak usia 5-6 tahun pada lembaga

PAUD yang ada di Kecamatan Cibaliung Kabupaten Pandeglang-Banten.

3. Metode dan Teknik Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei (*survey*). penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Cibaliung, Kabupaten Pandeglang-Banten.

Data tentang media *big book* dan kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Cibaliung, Kabupaten Pandeglang-Banten dianalisis dengan menggunakan program *software IBM SPSS Statistics 22*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan variabel media *big book* (X) dan variabel kemampuan literasi awal (Y) hasil analisis data statistik uji normalitas *Shapiro Wilk* diperoleh nilai signifikan untuk meningkatkan (1) kemampuan literasi awal pada penggunaan media *big book* cukup berpengaruh sebesar 0,492, (2) kemampuan literasi awal pada penggunaan media *big book* berpengaruh sebesar 0,161, dan (3) kemampuan literasi awal pada penggunaan media *big book* sangat berpengaruh sebesar 0,298.

Penelitian ini dilakukan pada lembaga PAUD yang berada di wilayah Kecamatan Cibaliung dengan jumlah sampel 56 anak. Berikut gambaran anak usia 5-6 tahun berdasarkan jenis kelamin di Kecamatan Cibaliung yang berjenis kelamin perempuan se-

banyak 30 anak dengan persentase sebesar 53,6%, dan anak yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 anak dengan persentase 46,4%.

Media *big book* dilambangkan dengan X. Hasil perhitungan diperoleh skor maksimum 4 dan skor minimum 1. Skor rata-rata diperoleh sebesar 2, standar deviasi diperoleh sebesar 0,462, modus diperoleh sebesar 3 dan median diperoleh sebesar 3,00.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Media *Big Book* Anak

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Berpengaruh	0	0
2	Cukup Berpengaruh	5	8,9
3	Berpengaruh	48	85,7
4	Sangat Berpengaruh	3	5,4
Jumlah		56	100,0

Kemampuan Literasi Awal dilambangkan dengan Y. Diperoleh skor maksimum sebesar 39 dan skor minimum sebesar 25. Skor rata-rata diperoleh sebesar 31,43, standar deviasi diperoleh sebesar 3,546, modus sebesar 28 dan median sebesar 31,00. Selanjutnya data dalam Interpretasi Skor Kemampuan literasi awal sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Skor Kemampuan Literasi Awal Anak

Penilaian	Kategori	Frekuensi	Persentase
$\geq 72,5\%$	Baik	43	76,7%
$\leq 72,5\%$	Kurang Baik	13	23,3%
Jumlah		56	100%

Pengujian hipotesis hubungan antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) di-

gunakan uji t. Dalam uji ini akan menguji hipotesis adanya hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga *t hitung* (th) dengan *t tabel* (tt).

Nilai besar kecilnya sumbangan variabel media *big book* terhadap kemampuan literasi awal dapat ditentukan dengan menentukan nilai Koefisien Determinasi. Koefisien determinasi merupakan angka yang menunjukkan besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *software IBM SPSS Statistic 22*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Korelasi	R	R Square
X.Y	0,828	0,685

Berdasarkan pengujian determinasi didapatkan hasil nilai kontribusi pengaruh yang diberikan variabel media *big book* terhadap variabel kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Cibaliung, sebagaimana diindikasikan oleh nilai *t hitung* sebesar 2,014 (bertanda positif) yang lebih besar dari *t tabel* untuk $Q = 1\%$ dan $df = n - 2 = 56 - 2 = 54$ sebesar 2,00488. Sumbangan relatif atau kontribusi pengaruh variabel bebas (media *big book*) terhadap perubahan pada variabel terkait (kemampuan literasi awal) adalah sebesar 68,5%. Berdasarkan angka determinasi tersebut dapat disimpulkan bahwa me-

dia *big book* memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa media *big book* memberikan peranan penting terhadap kemampuan literasi awal anak.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun pada lembaga PAUD di Kecamatan Cibaliung tahun 2017. Dari hasil penelitian 56 anak di Kecamatan Cibaliung diketahui bahwa sebagian besar kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun memiliki kategori baik sebanyak 76,7%, namun masih ditemukan kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun dengan kategori kurang baik sebanyak 23,3%. Dalam pandangan Cope and Kalantzis dalam Abidin (2015: 54) literasi merupakan elemen terpenting dalam proyek pendidikan modern. Literasi pada proyek pendidikan bagi anak di era yang sudah modern bukan hanya hal kecil melainkan sudah menjadi hal terpenting yang digunakan pada proses pembelajaran.

Kemunculan literasi awal menurut Diehl dalam Sumarwan (2016: 7) literasi awal anak mengacu pada pengetahuan, kemampuan, dan sikap tentang membaca dan menulis sebelum mereka memasuki sekolah formal. Pada saat sebelum anak memasuki dunia pendidikan sekolah formal pengenalan literasi awal bagi anak sangatlah penting, pengenalan tentang

membaca dan menulis anak harus mengacu dan berdasarkan pada pengetahuan, kemampuan dan sikap yang dimiliki anak itu sendiri hal tersebut dapat menjadi bekal bagi anak pada saat sudah mulai memasuki dunia pendidikan yang sebenarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Terdapat pengaruh yang signifikan antara media *big book* dengan kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun" telah diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang menunjukkan adanya tingkat yang berarti untuk variabel X terhadap variabel Y. Angka yang dihasilkan melalui rumus korelasi diolah kembali dengan rumus pengujian determinasi. Pengujian determinasi merupakan pengujian besar sumbangan atau kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan pengujian determinasi didapatkan hasil nilai kontribusi pengaruh yang diberikan variabel media *big book* terhadap variabel kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Cibaliung, sebagaimana diindikasikan oleh nilai *t hitung* sebesar 2,014 (bertanda positif) yang lebih besar dari *t tabel* untuk $Q = 1\%$ dan $df = n - 2 = 56 - 2 = 54$ sebesar 2,00488. Sumbangan relatif atau kontribusi pengaruh variabel bebas (media *big book*) terhadap perubahan pada variabel terkait (kemampuan literasi awal) adalah sebesar 68,5%. Berdasarkan angka determinasi tersebut dapat disimpulkan bahwa media *big book* memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap

kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa media *big book* memberikan peranan penting terhadap kemampuan literasi awal anak.

E. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dilihat dari data hasil penelitian bahwa sebagian besar penggunaan media *big book* berpengaruh pada kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun pada lembaga PAUD di Kecamatan Cibaliung dengan kategori baik. Namun masih ditemukan beberapa anak dengan kemampuan literasi awal dalam kategori kurang baik. Sehingga masih perlu diberikan perhatian yang lebih pada peningkatan kemampuan literasi awal agar berkembang sesuai dengan harapan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, dapat ditarik kesimpulan sesuai tujuan dalam penelitian ini bahwa:

1. Terdapat pengaruh media *big book* dalam mengembangkan kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun pada lembaga PAUD di Kecamatan Cibaliung. Analisa perolehan hasil hitung koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,828 (bertanda positif) dengan tingkat hubungan kuat dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,014 lebih kecil dari signifikan 0,05.
2. Besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel media *big book* terhadap variabel kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun pada lembaga PAUD di Kecamatan

Cibaliung adalah sebesar 68,5%, sedangkan 31,5% merupakan besarnya kontribusi yang diberikan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil pada penelitian ini memberikan informasi bahwa media *big book* berperan penting dan memberikan pengaruh yang cukup besar. Dengan demikian penggunaan media *big book* sangat memberikan dampak positif, dan meningkatkan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Tenaga pendidik, tenaga kependidikan serta orang tua dapat bekerja sama dalam memberikan stimulasi dan penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan literasi awal anak.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan antara lain:

1. Guru
Sebagai referensi guru dalam menyusun program pembelajaran dan penilaian bagi peserta didik untuk peningkatan kemampuan literasi awal anak.
2. Lembaga Pendidikan
Dapat dijadikan bahan kajian sekolah dalam memberikan pengawasan terhadap perkembangan dan kemampuan literasi awal anak.
3. Peneliti lain
Dapat dijadikan bahan kajian dengan mengembangkan aspek-aspek kemampuan literasi awal anak dengan rentang usia yang berbeda, penggunaan media yang

berbeda, sehingga hasil yang didapatkan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2015. *Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Jawaban Atas Tantangan Pendidikan Abad Ke-21 Dalam Konteks Keindonesiaan*. Jakarta: Refinka Aditama.

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumarwan, Eri. 2016. *Literasi Anak Sebuah Panduan Memahami Baca*

Tulis Anak Sejak Dini. Yogyakarta: Gombang Buku Budaya.

Sundayana, Rostina. 2013. *Media Pembelajaran Matematika (Untuk Guru, Calon Guru, Orang tua, dan Para Pecinta Matematika)*. Bandung: Alfabeta.

Sujiono dan Yuliani Nurani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kenca Perdana Media Group.

